

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga yang paling populer di zaman sekarang adalah sepak bola. Ini disebabkan oleh fakta bahwa sepak bola tidak memperhitungkan usia, jenis kelamin, suku, ras, atau agama seseorang (Firdaus dkk., 2023). Sepak bola adalah jenis olahraga beregu yang sangat membutuhkan kolaborasi dan kekompakan dari setiap pemain (Apati dkk., 2020). Permainan sepak bola adalah pertandingan di mana tim terdiri dari penjaga gawang, bek, gelandang, dan penyerang. Penjaga gawang tidak dapat menggunakan seluruh tubuhnya kecuali tangannya di sekitar gawangnya (Santos dkk., 2014). Penjaga gawang bermain sepak bola dengan tim yang terdiri dari penjaga gawang, bek, gelandang, dan penyerang. Penjaga gawang hanya dapat menggunakan tangannya di sekitar gawangnya (Nova dkk, 2023).

Sepak bola mungkin hanya sebuah keterampilan permainan, tetapi efek dari permainan tersebut telah berkembang menjadi olahraga yang sangat kompetitif yang membutuhkan banyak usaha dan latihan yang dirancang dengan baik untuk mencapainya (Yula Estu Prabowo, 2020). Demi menciptakan sepak bola kita harus melihat setiap aspek dari setiap pemain dalam sebuah tim sepak bola jika ingin sepak bola yang profesional dan berprestasi. Latihan yang berkelanjutan, efektif dalam pertandingan, dan berkelanjutan diperlukan untuk mengembangkan seorang pemain sepak bola yang memiliki kemampuan kerjasama tim dan kemampuan individu (Hisbunnahar & Kurniawan, 2022). Karena seorang pemain sepak bola harus memfokuskan pikiran dan perhatian mereka untuk mengarahkan target yang diinginkan, konsentrasi yang baik diperlukan untuk mencapai skor yang baik. Jika pemain tetap konsentrasi, mereka dapat mengarahkan bola dengan tepat ke gawang. (Yula Estu Prabowo, 2020). Seseorang yang tidak fokus biasanya tidak dapat melakukan tendangan jauh dari sasaran (Setiawan, H. (2019).

Teknik dasar sepak bola sudah menjadi teknik paling dasar untuk mendidik seorang pemain dengan menerapkan latihan fisik, teknik, taktik, dan mental yang terarah secara bertahap dan intensif (Andrasic dkk., 2016). Kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang diinginkan disebut ketepatan Menurut Sarmento dkk. (2014). Ketepatan tendangan adalah bagian penting dari penampilan sepak bola, dan akurasi tendangan adalah bagian penting dari kesuksesan tendangan penalti. Tujuan latihan fisik dalam sepak bola adalah untuk mengatasi tekanan fisik permainan dan memungkinkan penggunaan berbagai kemampuan teknik dan taktis dengan efisien selama pertandingan (Hassanudin dkk., 2020). Kondisi fisik yang baik akan mempengaruhi kemampuan pemain untuk memanfaatkan teknik sepak bola seperti dribbling, passing, dan shooting (Aritonang dkk., 2023). Contohnya pada kemampuan tendangan shooting seorang atlet yang pastinya harus didukung oleh kekuatan otot tungkai yang kuat. Shooting adalah keterampilan dasar untuk menendang bola ke arah gawang yang bertujuan untuk mencetak gol (Rizky. E, 2020).

Shooting harus dilakukan dengan keras dan akurat agar ada lebih banyak peluang bola masuk ke gawang. Kondisi kesehatan fisik pemain memengaruhi *shooting* yang keras dan akurat, seperti kekuatan otot tungkai, koordinasi mata dan kaki, daya ledak otot kaki, keseimbangan tubuh, dan penguasaan teknik dasar *shooting* (Hasanuddin, 2018). Selain *shooting* yang dilatih dalam sepak bola adalah *passing* salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak bola dan sebagian besar teknik dasar dalam permainan sepak bola dilakukan dengan *passing* (Ardianda & Arwandi, 2018). Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar *passing* dalam sepak bola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi (Ardianda & Arwandi, 2018). Fenomena yang terjadi pada pemain sepak bola khususnya di Sekolah Sepak Bola adalah bagaimana *shooting* dan *passing*. Pengembangan kualitas latihan drop pas and shooting drills pada permainan sepak bola mengcau pada tingkat teknik dasar pada awalnya (Priyo Utomo, N dkk., 2021).

Olahraga telah menjadi fenomena global dengan diakui kedudukannya oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai instrumen pembangunan dan perdamaian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga memandang penting pembangunan olahraga karena olahraga diyakini merupakan wahana yang strategis dan efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membentuk watak dan karakter bangsa (*nation and character building*). Sehubungan dengan hal tersebut pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat (Saputra dkk., 2019).

Berdasarkan judul diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Latihan *Drop Pass And Shooting Drills* Terhadap Ketepatan *Shooting* dan *Passing* Pemain Usia 13-14 Sepak Bola Putra Akademi Persib Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah seperti berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari latihan *drop pass* dengan *shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* akademi Persib Bandung Putra Usia 13-14 Kota Bandung?
2. Apakah terdapat pengaruh dari latihan *drop pass* dengan *shooting drills* terhadap ketepatan *passing* akademi Persib Bandung Putra Usia 13-14 Kota Bandung?
3. Apakah terdapat perbedaan dari latihan *drop pass* dengan *shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* akademi Persib Bandung Putra Usia 13-14 Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari latihan *drop pass* dengan *shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* akademi Persib Bandung Putra Usia 13-14 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari latihan *drop pass* dengan *shooting drills* terhadap ketepatan *passing* akademi Persib Bandung Putra Usia 13-14 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan dari latihan *drop pass* dengan *shooting drills* terhadap ketepatan *shooting* dan *passing* akademi Persib Bandung Putra Usia 13-14 Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Secara Teoritis

- 1.1.1. Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan keilmuan bagi pelatih dalam mengetahui kualitas Shooting dan Passing akademi Persib Bandung
- 1.1.2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dalam meneliti kajian yang sama secara mendalam

2. Secara Kebijakan

- 2.1.1. Memberikan arah kebijakan untuk dikembangkan pengetahuan bagi atlet yang berpartisipasi mengikuti sampling Analisis Latihan *Drop Pass And Shooting Drills* Terhadap Ketepatan Shooting dan Passing Pemain Sepak Bola Putra Akademi Persib Bandung
- 2.1.2. Mampu menganalisis dan membahas bagaimana Hasil Ketepatan Shooting dan Passing Pemain Akademi Persib Bandung.

3. Secara Praktik

- 3.1.1. Bagi atlet akademi Persib Bandung untuk mengetahui hasil Ketepatan Shooting dan Passing

3.1.2. Bagi pelatih, manajer atau pembimbing dapat mengetahui Hasil Ketepatan Shooting dan passing yang dilatihnya sehingga lebih siap dalam menyusun program latihan.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penelitian ini, Penyusunan dan penulisan pada tiap bab disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2019 (Karadohman, 2019). Berikut adalah penjelasan singkat pada tiap bab:

Bab I. Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang sepak bola, passing, shooting, kondisi fisik. Berikut rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui ketepatan shooting dan passing akademi persib bandung Kota Bandung terhadap peningkatan hasil shooting drills. Selanjutnya terdapat manfaat penelitian dan juga struktur organisasi.

Bab II. Adalah kajian teori, pada bab ini berisi uraian teori-teori yang ada dalam penelitian. Kajian teori pada penelitian ini terdiri dari pengertian analisis, jenis jenis analisis, hakikat sepak bola, hakikat latihan, hakikat passing, hakikat shooting, karakteristik usia 13-14, penelitian yang revelan, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab III. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode latihan eksperimen adalah satusatunya jenis metode penelitian yang secara langsung mencoba untuk mempengaruhi suatu variable tertentu dengan cara yang tepat. Metode penelitian eksperimen ini adalah metode terbaik untuk mengetahui atau menguji hipotesis tentang hubungan sebab-akibat.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pretest Posttest*. Dalam desain ini, satu kelompok diamati dan diukur tidak hanya setelah menerima perlakuan tertentu, tetapi juga sebelumnya

Bab IV. Merupakan dan membahas temuan penelitian dari Analisis *Latihan Drop Pass*

And Shooting Drills Terhadap Ketepatan Shooting dan Passing Pemain Sepak Usia 13&14 Bola Putra Akademi Persib Bandung.

Bab V. Berisi tentang kesimpulan dari penelitian Analisis Latihan Terhadap Ketepatan Shooting dan Passing Pemain Usia 13-14 Sepak Bola Putra Akademi Persib Bandung.